

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Jenis penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti adalah jenis penelitian kualitatif studi kasus (*case studies*), yaitu merupakan teknik mengumpulkan data yang mana beberapa data yang akan diperoleh berupa tekstual dan juga adanya gambar sebagai dokumentasi dari peneliti selama melakukan penelitian. Studi kasus menurut Yin (2014), merupakan penelitian empiris yang meneliti fenomena kontemporer dalam latar belakang tidak nampak secara jelas. Pengumpulan data dari sebuah penelitian kualitatif adalah terdapat data deskriptif yang berupa tulisan yang mana peneliti dapatkan dari hasil wawancara yang peneliti dapatkan dari lokasi penelitian.

Penelitian deskriptif adalah sebuah penelitian data-data yang diperoleh dari peneliti ditumpahkan secara tekstual dan terstruktur. Menurut Bogdan dan Taylor (1982, dalam Abdussamad, 2021:30), definisi penelitian kualitatif berarti sebuah penelitian yang menghasilkan beberapa data yang berupa deskriptif yaitu data yang diperoleh dapat berupa kata-kata yang tertulis didapatkan dari hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti serta terdapat dari perilaku yang telah diamati. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan daripada program pemberian *reward* yang ada di Amaris Hotel Setiabudhi Bandung.

B. Partisipan dan Tempat Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan maksud untuk mengetahui serta mendapatkan informasi secara lengkap, jelas, sebanyak mungkin yang mana juga dapat memudahkan bagi peneliti untuk melakukan penelitian oleh karena itu, adanya keputusan penulis memilih lokasi untuk dijadikan objek penelitian di Amaris Hotel Setiabudhi Bandung.

Objek penelitian yang akan diteliti oleh penulis merupakan sebuah hotel yang masuk dalam kategori *Business Hotel* yang terletak di Jl. Dr. Setiabudi No. 156A, Hegarmanah, Kec. Cidadap, Kota Bandung, Jawa Barat 40141. Penelitian dilakukan oleh penulis pada bulan Maret 2023 hingga pada bulan Juni 2023.

2. Partisipan

Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang mana data yang dihasilkan atau yang telah dikumpulkan dituangkan dalam bentuk kata-kata secara terstruktur yang dapat dipahami dengan mudah. Terdapat data yang telah tertulis mendeskripsikan atas fenomena yang sedang diteliti. Penelitian kualitatif memerlukan adanya fokus serta pemahaman dari peneliti untuk mengerti mengenai fenomena yang terjadi pada objek penelitian. Diperlukan adanya analisis yang mandala pada penelitian kualitatif yaitu mengkaji suatu fenomena secara detail karena pada dasarnya penelitian kualitatif memiliki sifat yang mana berbeda terhadap fenomena satu dan lainnya.

Penelitian kualitatif mencari sumber dari adanya wawancara yang dilakukan oleh penulis yang mana hasil dari wawancara dituliskan kembali menjadi kata perkata. Melakukan wawancara tentunya kepada sumber yang dapat di pertanggung jawabkan, sebuah informan merupakan sebutan dari seorang yang memberikan beberapa informasi dan merespon peneliti baik secara lisan maupun tulisan. Tidak hanya melakukan wawancara, penelitian kualitatif juga melakukan yang namanya observasi. Observasi dilakukan oleh peneliti guna memerhatikan bagaimana sebuah pergerakan, benda, maupun proses yang ada dari fenomena yang diteliti. Dan dokumentasi juga diperlukan bagi peneliti sebagai *supporting document* dalam hasil tulisan penelitian.

Pada penelitian ini, beberapa maca data yang akan dijadikan sebagai sumber data primer yaitu mendapatkannya dari hasil wawancara yang dilakukan oleh penulis yang telah ditentukan instrument wawancaranya yang nantinya akan ditanya kepada informan mengenai analisis program pemberian *reward* kepada karyawan Amaris Hotel Setiabudhi Bandung. Ada pula sumber data yang bersifat skunder yang juga ditetapkan oleh penulis yaitu sumber data yang bersifat skunder seperti data umum mengenai daftar dari program pemberian *reward* yang telah dilakukan oleh *Human Resources Supervisor* Hotel Amaris.

C. Pengumpulan Data

Pengumpulan data menurut Arikunto (2016) yaitu beberapa cara yang dilakukan oleh peneliti untuk mendapatkan data-data yang

diperlukan, yang mana cara dari pengumpulan data tersebut menunjukkan suatu abstrak yang tidak dapat di wujudkan dalam benda yang kasat mata.

Beberapa teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti guna bertujuan untuk mendapatkan jawaban atau data pendukung yang mendasari penelitian, berikut beberapa metode pengambilan data sebagai berikut:

1. Metode Observasi

Triangulasi sumber menurut Sugiyono (2017) merupakan sebuah teknik triangulasi yang mana memiliki tujuan untuk memastikan bahwa data yang diperoleh akurat. Adanya teknik triangulasi pada bagian ini yaitu penulis membandingkan data yang telah diperoleh dari beberapa sumber, yang mana akan dilakukan wawancara pada teknik ini untuk menyocokkan jawaban yang bisa jadi memungkinkan adanya perbedaan atau tidak dari jawaban yang telah diperoleh dari penulis

2. Metode Wawancara (*interview*)

Metode wawancara yang ada pada penelitian ini merupakan kegiatan yang mana seorang peneliti bertanya kepada informan terkait yang artinya dilakukan secara dua pihak. Metode wawancara dilakukan oleh peneliti atau pewawancara (*interviewer*) yang menanyakan pertanyaan yang di perlukan dan juga mendapatkan hasil dari pertanyaan yang diajukan dari seorang yang telah diwawancarai (*interviewee*). Diperlukan sebuah instrument wawancara oleh peneliti kepada informan agar

informasi dari fenomena terjawab yang mana dapat menguatkan dari teori yang telah diteliti.

Perlunya hubungan yang baik dari peneliti kepada informan yang hendak diberikan pertanyaan agar segala informasi yang sekiranya ditanyakan kepada peneliti terjawab oleh informan yang diwawancarai. Agar wawancara berjalan dengan lancar, perlunya menyusun beberapa pertanyaan yang diperlukan sebelum melakukan wawancara agar kegiatan wawancara yang dilakukan lebih terarah dan menjadi wawancara yang efektif dan efisien dan juga pembicaraan selama wawancara lebih terarah dan menghindari adanya pembicaraan diluar topik yang sedang dibahas, dan adanya instrumen wawancara juga dapat memudahkan bagi peneliti jika ada pemabahasan lanjutan dari satu pertanyaan yang sedang dipertanyakan kepada informan.

Adapun informan yang akan menjadi sumber dari wawancara oleh peneliti yaitu *human resources supervisor* Amaris Hotel Setiabudhi Bandung.

3. Studi Pustaka

Menurut Sugiyono (2007), sebuah teknik studi pustaka adalah sebuah teknik dimana seorang peneliti melakukan pencarian beberapa referensi literatur yang mana dapat ditemukan keterkaitan

Dalam penelitian ini, metode dokumentasi dilakukan untuk mendapatkan data dari objek penelitian atau informan baik berupa dokumen terkait program pemberian *reward* yang kepada karyawan,

hingga adanya sebuah *feedback* dari karyawan terhadap beberapa pemberian *reward* yang telah mereka terima sebagai karyawan Amaris Hotel Setiabudhi Bandung.

D. Analisis Data

Analisis yang dilakukan pada sebuah penelitian deskriptif dilakukan sebelum peneliti memasuki lokasi peneliti, selama di lokasi penelitian dan setelah selesai melakukan penelitian di lokasi penelitian. Analisis juga dapat dilakukan serta difokuskan ketika peneliti telah masuk kedalam lokasi penelitian, dan analisis data pada sebuah penelitian kualitatif lebih focus dilakukan ketika selama proses pengumpulan dibandingkan setelah proses pengumpulan data dilakukan.

Adanya 3 kegiatan menurut Miles dan Huberman (1984, dalam Sugiyono 2017:246) proses reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan atau verifikasi dari data yang diperoleh setelah pengumpulan. Berikut penjelasan dari alur diatas:

1. Reduksi Data.

Reduksi data pada tahap ini mempunyai definisi seperti penyaringan dari beberapa data yang telah diperoleh. Pada tahap ini, sebuah data yang telah peneliti dapatkan akan dilakukan pemusatan atau melakukan fokus kepada inti dari data yang telah diperoleh. Dalam artian, sebuah data yang diperoleh oleh peneliti tidak hanya dituangkan langsung kepada laporan hasil penelitiannya. Namun, adanya pemusatan data yang akan menjadi inti dari data yang ingin diperoleh. Membuang beberapa

informasi tambahan didalamnya yang tidak dibutuhkan untuk menjadi inti dari data yang ingin diperoleh sejak awal.

2. Penyajian Data

Dalam tahap penyajian data, sekumpulan data-data yang telah diperoleh oleh peneliti sudah dapat ditarik kesimpulan dan dapat ditentukan tindakan selanjutnya yang akan dilakukan. Penyajian data dalam sebuah penelitian kualitatif akan dilakukan penyajian data berupa tekstual yang mana dalam bentuk teks naratif yang menggabungkan beberapa informasi yang telah diperoleh dalam bentuk yang padu dan dengan mudahnya dipahami oleh pembaca.

3. Penarikan kesimpulan atau Verifikasi

Pada tahap ini, seluruh data-data yang telah diperoleh oleh peneliti dapat ditarik kesimpulan serta dapat terbukti kebenaran dari data yang telah diperoleh dan telah diverifikasi oleh lokasi tempat dimana penelitian dilakukan oleh peneliti. Adanya seluruh data yang telah dituliskan dapat di uji kebenarannya, kecocokan, dan kekuatannya.

E. Uji Keabsahan Data

Penelitian yang dilakukan ditentukan keabsahan data dari kriteria kredibilitas. Menurut Sugiyono (2010), sebuah penelitian kualitatif diperukan adanya keabsahan data dari data yang telah diperoleh oleh seorang peneliti agar data yang telah dihasilkan dapat terjamin akurat.

Peneliti melakukan penelitian dan pengecekan keabsahan data untuk mendapatkan data yang relevan, ada pula cara peneliti melakukan keabsahan data sebagai berikut:

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber menurut Sugiyono (2017) merupakan sebuah teknik triangulasi yang mana memiliki tujuan untuk memastikan bahwa data yang diperoleh akurat. Adanya teknik triangulasi pada bagian ini yaitu penulis membandingkan data yang telah diperoleh dari beberapa sumber, yang mana akan dilakukan wawancara pada teknik ini untuk menyocokkan jawaban yang bisa jadi memungkinkan adanya perbedaan atau tidak dari jawaban yang telah diperoleh dari penulis

2. Traingulasi Teori

Triangulasi teori ini merupakan sebuah teknik yang dilakukan oleh seorang peneliti untuk memeriksa data yang telah diperoleh dengan menggunakan perspektif lebih dari 1 (satu) teori dalam membahas data yang diperoleh. Pada penelitian ini penulis melakukan wawancara dengan beberapa informan yang mana hasil dari jawaban tersebut akan dibahas dari perspektif dari informan tersebut.

3. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik merupakan pengaplikasian hasil jawaban yang diperoleh dengan membandingkan hasil wawancara yang telah diperoleh dengan data dari dilakukannya observasi yang dilakukan oleh peneliti menyocokkan data dari kedua aktivitas yang peneliti telah lakukan, dan

melakukan konfirmasi dan diskusi kepada informan tentang adanya perbedaan yang diperoleh.

Penelitian yang akan dilakukan oleh penulis memerhatikan dari segi triangulasi yaitu mencocokkan data wawancara kepada sumber-sumber yang bersifat tertulis yang peneliti dapatkan dari lokasi penelitian.

F. Jadwal Penelitian

Penelitian dilakukan oleh penulis telah dimulai sejak bulan Februari 2023 dan telah diestimasikan akan selesai pada bulan Juli 2023, dengan jadwal sebagai berikut:

TABEL 2
JADWAL PENELITIAN

Kegiatan	Feb				Mar				Apr				Mei				Jun				Jul				Aug			
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
Pencarian Lokus dan Observasi Awal	■	■	■																									
Penyusunan & Pengajuan TOR					■	■	■	■																				
Penyusunan Proposal UP									■	■	■	■	■	■	■	■												
Bimbingan Proyek Akhir																	■	■	■	■	■	■	■	■				
Pengumpulan Proposal UP													■															
Seminar Usulan Penelitian													■	■														
Pengumpulan & Analisis Data																	■	■	■	■	■	■	■	■				
Sidang Akhir																									■			

Sumber: Data Hasil Olahan, 2023